



## Community Services Journal (CSJ)

Jurnal Homepage: <https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/csj/index>

# Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Dalam Upaya Pencegahan Covid-19 pada Pelaku Wisata di Bali

Putu Nita Cahyawati<sup>1\*</sup> dan Ni Kadek Elmy Saniathi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Bagian Farmakologi dan Farmasi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Warmadewa

<sup>2</sup>Bagian Fisiologi dan Biokimia, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Warmadewa

\*Correspondence e-mail: [putunitacahyawati@gmail.com](mailto:putunitacahyawati@gmail.com)

### How To Cite:

Cahyawati, P. N., & Saniathi, N. K. E. (2022). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Dalam Upaya Pencegahan Covid-19 pada Pelaku Wisata di Bali. *Community Services Journal (CSJ)*. 4 (2), 175-179. <https://doi.org/10.22225/csj.4.2.2022.175-179>

### Abstract

Coronavirus disease-19 (Covid-19) memicu terjadinya pandemi di seluruh dunia. Virus ini mampu ditularkan dari manusia ke manusia, sehingga diperlukan upaya preventif demi mengendalikan transmisinya. Mitra pada kegiatan ini adalah pelaku wisata di Bali khususnya pada kelompok pemandu wisata. Pandemi Covid-19 ini memberikan dampak yang sangat besar dalam sektor pariwisata, sehingga imbasnya langsung dirasakan oleh mitra. Selama ini mitra belum pernah mendapatkan edukasi langsung mengenai perilaku hidup bersih dan sehat di era new normal, sehingga upaya edukasi dan analisis lebih perlu dilakukan. Metode yang diterapkan pada kegiatan ini yaitu: wawancara dan diskusi, pemberian edukasi secara langsung, pengisian kuesioner, pembagian masker dan handsanitizer. Kegiatan berlangsung dengan lancar. Hasil analisis kuesioner menemukan bahwa penerapan perilaku hidup bersih dan sehat mitra bergantung pada lokasi atau keberaan mitra. Terdapat perbedaan persentasi penerapan perilaku hidup bersih dan sehat mitra antara di rumah (keluarga) dan tempat kerja mitra. Rerata nilai penerapan perilaku hidup bersih dan sehat di rumah yaitu 73,97 sedangkan di tempat kerja adalah 58,2. Terjadinya kondisi ini masih memerlukan penelitian lebih lanjut. Kegiatan edukasi dan pendampingan secara berkala dan berkelanjutan juga masih diperlukan menurunkan risiko paparan virus Covid-19 khususnya di tempat kerja.

**Keyword:** perilaku hidup bersih dan sehat; PHBS; pelaku wisata; pemandu wisata

## 1. PENDAHULUAN

Infeksi virus *Coronavirus-19* (Covid-19) memicu terjadinya pandemi di seluruh dunia. Penyakit yang pertama kali muncul di Wuhan Cina ini mampu ditularkan dari manusia ke manusia, sehingga diperlukan upaya preventif demi mengendalikan transmisi penyakit ini (Fauzi and Paiman 2021; Zhu *et al.*, 2020). Sesuai rekomendasi dari *World Health Organization* (WHO) dan himbauan Presiden Republik Indonesia, Indonesia memberlakukan protokol kesehatan yang ketat guna mengantisipasi transmisi penyakit ini. Beberapa upaya yang dilakukan antara lain penggunaan masker, membatasi aktivitas sosial, dan menjaga jarak. Khususnya di Bali, beberapa daerah juga membentuk satgas yang bertugas memantau pelaksanaan segala aktivitas yang berkaitan dengan pencegahan Covid-19. Seperti halnya di Desa Dalung, Kuta Utara dan di Banjar Serongga Pondok, Kerambitan, Tabanan (Cahyawati *et al.*, 2020; Cahyawati *et al.*, 2021):

Walaupun demikian, upaya pencegahan harus dimulai dari tingkat individu dan keluarga. Salah satu hal penting yang dapat dilakukan yaitu dengan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Sebagai daerah tujuan wisata, masyarakat Bali harus dapat memberikan contoh yang baik upaya pencegahan tersebut khususnya dengan menerapkan PHBS di tingkat individu dan keluarga. Akan tetapi, upaya penerapan PHBS ini tampaknya belum dapat diterapkan dengan maksimal. Seperti halnya pada pekerja salon dan petugas kebersihan di beberapa lokasi tertentu (Cahyawati *et al.*, 2021; Cahyawati and Saniathi 2021)

Mitra pada kegiatan ini adalah pelaku wisata di Bali khususnya pada kelompok pemandu wisata. Pandemi Covid-19 ini memberikan dampak yang sangat besar dalam sektor pariwisata, sehingga imbasnya langsung dirasakan oleh mitra. Berkurangnya lapangan pekerjaan akibat menurunnya jumlah wisatawan domestik dan mancanegara akibat pemberlakuan pembatasan aktivitas sosial sangat berdampak negatif bagi mitra. Dengan diberlakukannya *new normal* beberapa waktu yang lalu, sektor pariwisata Bali mulai tampak hidup kembali. Akan tetapi, mitra belum pernah mendapatkan edukasi langsung mengenai PHBS dan protokol kesehatan di era *new normal* ini, sehingga upaya edukasi dan analisis lebih lanjut terkait pola PHBS yang dilakukan mitra selama ini dirasa perlu untuk dilakukan.

## 2. METODE

Metode yang diterapkan pada kegiatan ini yaitu:

- Wawancara dan diskusi. Kegiatan wawancara dilakukan guna memperoleh informasi tentang permasalahan yang dialami mitra (Pradnyawati *et al.*, 2021).
- Pemberian edukasi secara langsung. Pemberian edukasi dilaksanakan secara langsung sehingga memberikan peluang kepada mitra untuk bertanya dan berdiskusi terkait penerapan PHBS yang selama ini dilakukan ataupun apabila terdapat hal-hal yang belum jelas tentang materi yang disampaikan.
- Pengisian kuesioner. Kuesioner dibagi menjadi 2 yaitu kuesioner perilaku PHBS dalam kehidupan sehari-hari (di rumah) sebanyak 18 soal dan kuesioner perilaku PHBS di tempat kerja sebanyak 10 soal. Kuesioner yang digunakan pada kegiatan ini mengacu pada studi yang sebelumnya telah dilakukan (P N Cahyawati & Saniathi, 2021).
- Pembagian masker dan *handsanitizer*

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

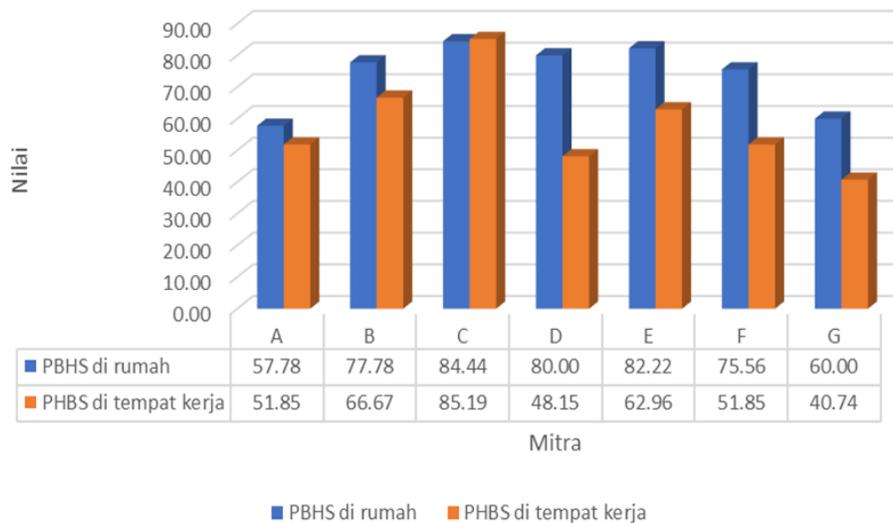
Mitra adalah pelaku pariwisata di Bali sebanyak 7 orang. Kegiatan berlangsung dengan lancar dan melebihi jumlah awal mitra yang ditargetkan yaitu sebanyak 5 orang. Mitra didominasi oleh jenis kelamin laki-laki sebanyak 6 orang dan wanita sebanyak 1 orang. Usia mitra yang termuda adalah 19 tahun dan yang paling tua adalah 53 tahun. Pelaksanaan kegiatan edukasi menerapkan protokol kesehatan yang direkomendasikan seperti tampak pada Gambar 1. Pada akhir kegiatan dilakukan pemberian masker dan *handsanitizer*, sehingga dapat dipergunakan oleh mitra dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat.



Gambar 1. Foto pelaksanaan kegiatan

Hasil analisis kuesioner menemukan bahwa penerapan PHBS mitra bergantung pada lokasi atau keberaan mitra. Terdapat perbedaan persentasi penerapan PHBS mitra antara di rumah (keluarga) dan tempat kerja mitra. Rerata nilai penerapan PHBS di rumah yaitu 73,97 sedangkan di tempat kerja adalah 58,2. Apabila dilakukan telaah pada masing-masing mitra terdapat distribusi nilai yang hampir serupa pada penerapan PHBS di rumah untuk ketujuh mitra. Namun, distribusi nilai penerapan PHBS di tempat kerja sangat bergantung pada masing-masing mitra. Tampak pada Gambar 2 bahwa terdapat mitra yang cukup baik dalam menerapkan PHBS di tempat kerja sehingga mendapatkan nilai 85,19, namun keenam mitra lainnya mendapatkan nilai yang cukup rendah bahkan ada yang kurang dari 50. Kondisi ini tentunya akan memunculkan risiko penularan Covid-19 khususnya selama mitra bekerja.

Mengacu pada hasil analisis ini tampaknya mitra harus mendapatkan edukasi, pemahaman, dan pendampingan secara berkala dan berkelanjutan agar dapat memperbaiki perilaku tersebut. Hasil ini hampir serupa dengan temuan pada kelompok mitra lainnya. Gambaran PHBS pada pekerja salon dan petugas kebersihan juga menemukan pola yang sama, yaitu penerapan PHBS di rumah lebih baik dibandingkan dengan di tempat kerja (Cahyawati *et al.*, 2021; Cahyawati and Saniathi 2021). Kondisi ini sebaiknya mendapatkan perhatian khusus, sehingga risiko penularan Covid-19 dapat berkurang terutama di tempat kerja. Untuk itu, upaya edukasi dan monitoring baik secara *online* dan *offline* perlu dilakukan guna meningkatkan pemahaman terkait upaya pencegahan Covid-19 ini. Beberapa kegiatan serupa berbasis komunitas juga telah dilakukan dan mendapatkan hasil yang baik, seperti yang telah dilakukan di Desa Bukian (Permatananda *et al.*, 2020).



Gambar 2. Pola Penerapan PHBS Mitra

#### 4. SIMPULAN

Terdapat perbedaan persentase penerapan PHBS mitra antara di rumah (keluarga) dan tempat kerja mitra. Rerata nilai penerapan PHBS di rumah yaitu 73,97 sedangkan di tempat kerja adalah 58,2. Terjadinya kondisi ini masih memerlukan penelitian lebih lanjut. Kegiatan edukasi dan pendampingan secara berkala dan berkelanjutan masih diperlukan guna meningkatkan penerapan PHBS khususnya di tempat kerja guna menurunkan risiko paparan virus Covid-19.

#### 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih pada mitra yang telah terlibat pada kegiatan ini. Terimakasih pula kepada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) Universitas Warmadewa atas bantuan yang telah diberikan demi terselenggaranya kegiatan ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Cahyawati, P. N., Aryastuti, A. A. S. A., & Evayanti, L. G. (2020). Pemberdayaan Satgas Gotong Royong Berbasis Desa Adat Dalam Pencegahan COVID-19 di Banjar Serongga Pondok, Tabanan. *WICAKSANA: Jurnal Lingkungan Dan Pembangunan*, 4(2), 1–6. <https://doi.org/10.22225/wicaksana.4.2.2674.1-6>
- Cahyawati, P. N., Lestari, A., & Saniathi, N. K. E. (2021). Konsultasi Online Dan Pendampingan Masyarakat Dalam Rangka Pencegahan Penularan Covid-19. *Buletin Udayana Mengabdi*, 20(24), 123–128.
- Cahyawati, P. N., Pradnyawati, L. G., & Ningsih, N. L. A. P. (2021). Analisis dan Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Masa Pandemi Covid-19 Pada Pekerja Salon dan Spa. *COMSERVA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(7), 328–334. <https://doi.org/10.36418/comserva.v1i7.50>
- Cahyawati, P. N., & Saniathi, N. (2021). Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Petugas Kebersihan Di Era Pandemi Covid-19. *WICAKSANA, Jurnal Lingkungan & Pembangunan*, 5(2), 87–91.
- Fauzi, M. A., & Paiman, N. (2021). COVID-19 pandemic in Southeast Asia: intervention and mitigation efforts. *Asian Education and Development Studies*, 10(2), 176–184. <https://doi.org/10.1108/AEDS-04-2020-0064>
- Permatananda, P. A. N. K., Aryastuti, A. A. S. A., Cahyawati, P. N., & Udiyani, D. P. C. (2020). Online Based Community Empowerment in Bukian Village, Bali as an Effort to Prevent Covid19 Transmission. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 2(4), 187–196.
- Pradnyawati, L. G., Cahyawati, P. N., & Permatananda, P. A. N. K. (2021). Pemberdayaan Kader dalam Pencegahan IMS dan HIV/

*Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Dalam Upaya Pencegahan Covid-19 pada Pelaku Wisata di Bali*

---

AIDS pada Pedagang Perempuan di Kota Denpasar. *Jurnal Paradharma*, 4(2), 145–150.

Zhu, N., Zhang, D., Wang, W., Li, X., Yang, B., Song, J., ... Tan, W. (2020). A Novel Coronavirus from Patients with Pneumonia in China, 2019. *New England Journal of Medicine*, 382(8), 727–733. <https://doi.org/10.1056/nejmoa2001017>